

**HUBUNGAN LAMA KERJA, PENGALAMAN KECELAKAAN, MASA BERKENDARA,
DIMENSI MUATAN DENGAN PERTUGAS EKSPEDISI KOTA SURAKARTA**

**SHEVANY AKHWAT DINASLAMAJID-25000118120005
2022-SKRIPSI**

Safety Riding adalah perilaku berkendara yang aman untuk meminimalisir risiko kecelakaan saat berkendara. Pada masa pandemi *Covid-19* mobilitas masyarakat dibatasi untuk menekan angka penularan sehingga muncul kebiasaan baru yaitu belanja *online* yang berdampak pada peningkatan kebutuhan pengiriman barang dan penggunaan jasa kurir pada perusahaan bidang ekspedisi salah satunya X *Express*. Hal ini menambah lama waktu berkendara kurir yang dapat menyebabkan kelelahan kerja kemudian menurunkan konsentrasi saat berkendara yang berakibat pada kecelakaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara lama kerja, pengalaman kecelakaan, masa berkendara, dimensi muatan dengan perilaku *safety riding* pada petugas ekspedisi Kota Surakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif melalui pendekatan *cross sectional*, Populasi dan sampel sejumlah 78 kurir perusahaan X *Express* . Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket dan lembar observasi berisi pengukuran lebar stang, lebar dan tinggi muatan serta penempatan muatan .Hasil analisis penelitian menunjukkan 80.8% kurir memiliki lama kerja 5-8 jam, 76.9% pernah mengalami kecelakaan, 60.3% memiliki masa berkendara 4-6 tahun, 98.7% mengangkut dimensi muatan yang tidak aman dan 52.6% memiliki perilaku berkendara aman. Hasil analisis menunjukkan tidak ada hubungan antara lama kerja ($p\text{-value}=0.325$), pengalaman kecelakaan ($p\text{-value}=0.983$), masa berkendara ($p\text{-value}=1.000$) dimensi muatan ($p\text{-value}=0.474$) dengan variabel terikat perilaku *safety riding*.

Kata kunci: Dimensi, Kecelakaan, Kurir, Muatan, *Safety*, *Safety Riding*.